

APSTRAK

Peraturan daerah pemerintah Kabupaten Ngada mendorong untuk memaksimalkan potensi yang ada pada Kecamatan Bajawa agar tercapainya Tujuan yaitu "*Terwujudnya Tata Ruang Kecamatan Baajawa Yang Berdaya Saing Berbasis Pariwisata Didukung Oleh Agropolitan Yang Berkelanjutan*". Untuk mewujudkan tujuan di atas perlu didukung dengan potensi yang ada di dalam kecamatan Bajawa. Dalam kajian ini peneliti mencoba menilai potensi dan masalah yang ada di Kecamatan Bajawa dengan melakukan opservasi kelapagan dan juga mempetimbangkan dengan peraturan pemerintahan kecamatan Bajawa. Kecamatan Bajawa memiliki lahan yang subur dan juga memiliki berbagai sumber daya alam pada setiap wilayah yang ada pada kecamatan Bajawa selain potensi terdapat juga masalah yang ada pada Kecamatan Bajawa yang menghambat pengoptimalan pontensi itu sendiri. Maka dari itu perlu pengkajian potensi dan masalah yang ada pada Kecamatan Bajawa dalam pengembangan kawasan perkotan dengan mengunan konsep finger plan development. Data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskripsi dan analisis sistem informasi geografis (GIS). Dari hasil peneliti akan diketahui daya dukung dan dampak dari pengembangan kawasan perkotan dalam konsep finger palan development baik bagi daerah yang menjadi target pengembangan maupun semua wilayah Kecamatan Bajawa.

Kata kunci : pengembangan kawasan perkotaan, pontensi dan masalah, konsep finger paln development